

**Brokoli pada Karya Lampu Dekorasi Rumah
Berbahan Kulit**



JURNAL

**Amelia Isti Fahmi
NIM:1810022222**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**Brokoli pada Karya Lampu Dekorasi Rumah
Berbahan Kulit**



JURNAL

**Amelia Isti Fahmi
NIM: 1810022222**

**Jurnal Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2022**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

BROKOLI PADA KARYA LAMPU DEKORASI RUMAH BERBAHAN KULIT diajukan oleh Amelia Isti Fahmi, NIM. 1810022222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi:90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Agung Wicaksono, M. Sn.

NIP. 19690110 200112 1 003/NIDN. 0010016906

Pembimbing II/Anggota

Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn

NIP. 19660622 199303 1 001/NIDN. 0022066610

Cognate/Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn

NIP. 19640720 199303 2 001/NIDN. 0020076404

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya/Anggota

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/NIDN. 0008116906

Brokoli pada Karya Lampu Dekorasi Rumah Berbahan Kulit

Amelia isti fahmi
Agung Wicaksono
Otok Herum Marwoto

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Dekorasi rumah merupakan sarana pendukung untuk mempercantik dan memenuhi fungsi sudut rumah. Pemilihan bahan kulit sebagai dekorasi rumah jarang ditemui terutama dalam penempatan rumah dengan konsep minimalis. Adanya ketertarikan mengembangkan dekorasi rumah menjadi dasar menerapkan refleksi brokoli menjadi ide pembuatan dekorasi rumah berupa lampu hias. Refleksi brokoli dengan menunjukkan bagian kuncup, batang serta gambaran potongan vertikal dan horizontal dari brokoli yang diwujudkan kedalam Lampu dekorasi dengan menggunakan teknik origami sebagai salah satu teknik pembuatan karya. Selain itu penciptaan karya ini bermaksud mengedukasi dan memberikan pandangan atau sisi lain dari brokoli ke masyarakat melalui sebuah karya.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode estetika berupa kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), dan kesungguhan (*intensity*), sebagai panduan tercipta karya sesuai yang diharapkan. Pendekatan ergonomi yang digunakan menentukan terciptanya karya yang aman, nyaman, dan mudah dalam penggunaannya. Karya yang dihasilkan berupa lampu dekorasi berupa Lampu dinding (*wall lamp*), Lampu berdiri (*standing lamp*) dan Lampu Meja (*table lamp*) dengan bahan utama yang digunakan yaitu kulit samak nabati natural dengan komponen pendukung. Proses perwujudan menggunakan teknik manual mulai dari pewarnaan, teknik origami, dan teknik jahit manual.

Pencapaian dari penciptaan karya ini adalah menciptakan karya kulit pada dekorasi rumah ini mengacu dari bentuk potongan brokoli dengan ciri-ciri khas dari brokoli serta memunculkan nuansa alam dengan konsep minimalis modern dan mampu ditempatkan di berbagai konsep suasana dekorasi rumah. Adapun karya ini termasuk karya fungsional dekoratif yang mampu mendukung mempercantik ruangan dan membantu suasana kegiatan.

Kata Kunci: *Lampu Dekorasi, Origami, Brokoli*

ABSTRACT

Home decoration is a supporting facility to beautiful and to fulfill the function of the corner of the house. The choice of leather as a home decoration is rarely found, especially in the placement of houses with a minimalist concept. Having interest in developing home decoration has sparked an idea to use a reflection of broccoli as a form of decorative lamp. The reflection of broccoli by showing the buds, stems as well as vertical and horizontal slices of broccoli which are transformed into decorative lamps using origami technique is considered as one of the techniques of making works. In addition, the creation of this work is intended to educate and to provide views or other sides of broccoli to the public through a work.

The method used is the aesthetic method in the form of unity, complexity, and intensity, as a guide for creating works as expected. The ergonomics approach used determines the creation of works that are safe, comfortable, and easy to use. The work produced is in the form of decorative lamps, which are wall lamps, standing lamps and table lamps with the main material used is natural vegetable tanned leather with supporting components. The embodiment process uses manual techniques ranging from coloring, origami technique, and manual sewing technique.

The achievement of the creation of this work is to create leather work on home decoration, referring to the shape of broccoli pieces with the characteristics of broccoli and bringing out natural nuances with a modern minimalist concept as well as being able to be placed in various concepts of home decor atmosphere. This work includes decorative functional works that are able to support beautifying the room and help the atmosphere of the activity.

Keywords: Decoration Lamp, Origami, Broccoli

A. PENDAHULUAN

1) Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang memiliki kehidupan sosial yang mana memiliki keseharian yang berkecimpung dalam sosialisasi serta kebiasaan yang konsumtif. Untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat perlulahnya memenuhi kebutuhan ekonomi untuk kebutuhan sehari-hari. Ada beberapa bentuk kebutuhan menurut tingkatan/intensitasnya yaitu kebutuhan mutlak, primer, sekunder dan tersier.

Bentuk kebutuhan menurut intensitasnya merupakan dasar untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya. Salah satu kebutuhan pokok manusia yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dengan cara mengkonsumsi makanan-makanan sehat seperti mengkonsumsi sayur. Adapun jenis-jenis tumbuhan dan sayuran bermacam-macam salah satunya sayuran brokoli. Bentuk brokoli mirip seperti miniatur pohon beringin, jika dilihat bentuknya paling mirip dengan kembang kol yang membedakan disini yaitu kepala bunga kembang kol berwarna putih sedangkan brokoli berwarna hijau.

Kebanyakan masyarakat luas tidak menyadari akan manfaat dari sayuran ini bahkan bagi sebagian besar orang terutama anak-anak menghindari makan sayur karena rasa dan tekstur yang berbeda. Mengenai hal ini penulis ingin mengedukasi dan memberikan pandangan atau sisi lain dari brokoli ke masyarakat melalui sebuah karya dengan mengambil tema dalam penciptaan tentang refleksi bentuk brokoli pada karya dekorasi rumah berbahan kulit. Ketertarikan penulis untuk mengambil tema ini berawal dari kecintaan penulis dan keluarga yang suka mengkonsumsi sayur serta dorongan keluarga yang suka bercocok tanam sayuran dan *Lacto Ovo Vegetarian*.

Penerapan kulit pada dekorasi rumah ini memunculkan nuansa alam tetapi penulis akan membuat nuansa tersebut ke dalam karya dengan konsep minimalis modern serta mengedukasi. Sumber penciptaan brokoli ini pernah digunakan oleh seniman Collen Ahern, Amanda Marburg dan Lisa Rad Ford dengan tema *For You Broccoli, 2019* sebuah karya lukisan dan patung serta seniman Tanaka Tatsuya dalam karya *Miniature Life, 2013*. Namun, berbeda dengan karya yang dihasilkan ini, inspirasi brokoli akan dituangkan dalam sebuah karya yang berbahan kulit diterapkan dalam lampu dekorasi dengan

menunjukkan minimalis disetiap sudutnya serta memberikan edukasi singkat terkait dengan brokoli.

2) Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan penciptaan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan yang bertema Brokoli pada Lampu Dekorasi Rumah?
2. Bagaiman proses penciptaan yang bertema Brokoli pada Lampu Dekorasi Rumah?
3. Apa hasil karya penciptaan yang bertema Brokoli pada Lampu Dekorasi Rumah?

3) Teori dan Metode Penciptaan

a. Teori

1) Estetika

Pendekatan ini mengacu pada aspek-aspek dan prinsip keindahan yang terkandung dalam seni rupa. Menurut Kartika (2004: 63) ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat menjadikan keindahan dari benda benda estetis adalah :

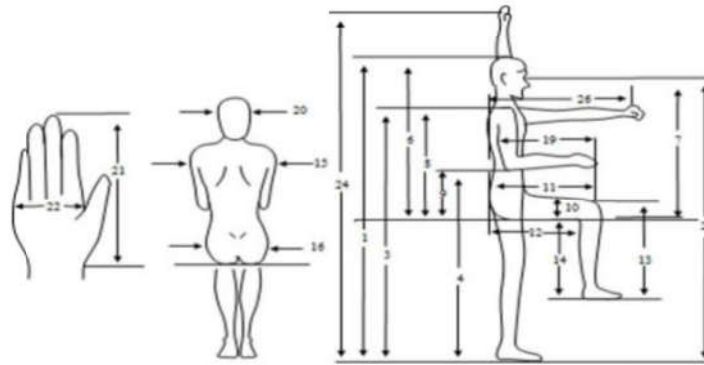
- a) Kesatuan (*unity*), benda estetis tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- b) Kerumitan (*complexity*), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- c) Kesungguhan (*intensity*), benda estetis yang baik harus mempunyai kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. (Soedarso, 1990: 5) Memberi sentuhan keindahan pada suatu benda tidak dapat lepas dari faktor ekspresi, dalam teori seni dikatakan bahwa produk seni adalah suatu respon dari apa yang ada dalam jiwa seniman dan mendatangkan pengalaman serupa bagi penerimanya.

Menjelaskan bahwa refleksi Brokoli dalam karya lampu dekorasi rumah berbahan kulit menggunakan pendekatan estetis, memudahkan

dalam memadupadankan bentuk ukuran yang sesuai dengan sudut pandang ruangan.

2) Ergonomi

Ergonomi merupakan salah satu komponen dasar yang perlu digunakan dalam pembuatan produk yang berkaitan dengan makhluk hidup terutama manusia. Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai hubungan yang serasi dan optimal pengguna dan produk digunakan dengan cara pengukuran yang tepat. Dalam pembuatan lampu dekorasi terdapat beberapa aspek yang diperhatikan seperti kegunaan, komposisi berat, ukuran/dimensi dan keamanan dalam produk.



Gambar 1 *Anthropometri* Tubuh Manusia yang diukur Dimensinya
(Sumber: Stevenson (1989) dalam Nurmiyanto (1991) dan Nurmiyanto (1991))

Data diatas dijadikan acuan dalam pembuatan. Adapun Data yang digunakan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| 1= Dimensi tubuh posisi tegak | 21= Panjang telapak tangan |
| 2= Jarak pandang | 22= Lebar telapak tangan |
| 4= Ukuran tinggi posisi pinggang | 26 = Panjang lengan direntangkan |
| 10 dan 14 = Posisi saat duduk | 24= Tinggi seluruh tubuh dengan |
| 19 = Panjang lengan samping | posisi tangan diatas |
| tubuh | |

Penerapan data *anthropometri* yang digunakan mulai dari data nomor diatas. Penerapan pembuatan *standing lamp* dengan mempertimbangkan tinggi dengan perkiraan data nomor 1, 24, 19,21, 22 dan 26 . Tinggi tatakan disesuaikan dengan melihat data nomor 10 dan 14. Perancangan *wall lamp* dan *standing lamp* dengan memperhatikan data nomor 1 dan 24 dengan pertimbangan data nomer 2 dan 21 serta 22.

3) Kulit

Kulit merupakan organ terbesar yang menutupi tubuh makhluk hidup. Kulit sendiri memiliki beberapa lapis struktur jaringan. Sifat dan ciri kulit memiliki karakteristik unik yang tidak bisa dimiliki oleh bahan yang lain. Dalam satu lembaran kulit bisa memiliki sifat yang tidak sama. Oleh sebab itu, pengetahuan untuk dapat menentukan kualitas kulit sangat diperlukan (Marsudi dan Yunanto, 2013:5). Bagian terluar dari kulit hewan pada umumnya dilapisi bulu-bulu. Ensiklopedi Indonesia (1989:9), menjelaskan bahwa kulit adalah lapisan luar badan yang melindungi badan atau tubuh binatang dari pengaruh-pengaruh luar, misalnya panas. Kulit terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kulit yang telah mengalami proses pengolahan penyamakan kulit dan tidak tersamak. Adapun kulit yang bisa dijadikan karya kulit/produk yaitu kulit sapi, kerbau, kambing, ular dan lain sebagainya.

4) Elemen interior

Jenis Elemen Interior yang akan dikembangkan Menurut Edawart T. Hall dalam Putri dan Tutik (2017), ada dua jenis elemen interior berdasarkan sifatnya,

- a. Elemen-elemen bersifat tetap (*Fixed element*),
- b. Elemen bersifat dapat berpindah (*Moveable element*)

b. Metode Penciptaan

Secara Metodologis (Ilmiah) terdapat tiga tahapan yaitu, tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan (Gustami, 2007:329).

1) Tahap Eksplorasi

Eksplorasi merupakan usaha penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data, dan pencarian referensi, serta pengolahan dan analisis data acuan, dengan tujuan menghasilkan data sebagai dasar membuat rancangan atau desain.

Dalam proses eksplorasi ini perlu halnya adanya proses refleksi (pencerminan) Refleksi itu bukan sesederhana menghubungkan masa lalu, masa kini dan masa depan, meskipun itu juga penting (Edwards, 2017).

2) Tahap Perancangan

Perancangan merupakan proses penggambaran hasil dari pencarian atau pendalaman atau riset data yang dituangkan dalam berbagai alternatif desain (sketsa).

3) Tahap Perwujudan

Perwujudan merupakan mewujudkan atau pelaksanaan desain terpilih menjadi model *prototype* sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain/ide. Pembuatan model ini biasanya dalam bentuk yang sama dengan menggunakan bahan ringan bukan bahan utama kedalam karya yang sebenarnya.

B. KONSEP PENCIPTAAN

1. Data Acuan



Gambar 2 Potongan Bunga Brokoli

- a. Potongan Vertikal Brokoli b. Potongan horizontal Brokoli

Sumber:

- a. <https://www.health.harvard.edu> b. <https://en.wikipedia.org/wiki/Broccoli>



Gambar 3 Potongan Kuncup Bungan Vertikal Dan Horizontal
(Sumber : Amelia Isti Fahmi, 2021)



Gambar 4 Bunga Brokoli lengkap
Sumber:

<https://www.ecofarmingdaily.com/>



Gambar 5 Cap lampu

Sumber:

<https://magazine.designbest.com/>



Gambar 6 Origami Headpiece

Sumber:

<https://www.notonthehighstreet.com/>

2. Analisis Data Acuan

Mengutip ITF 2021 yang bertajuk *The New Beginning*, yang memiliki kesesuaian maksud penulis yaitu *Spirituality* yang mengacu karakteristik material kulit. Golongan tema *Spirituality* yang dimaksud penulis untuk merefleksikan brokoli dalam karya kulit yaitu *Spirituality modern* dalam gaya parlente yang terkonstruksi dengan metode origami praktis dan mendominasi gaya modern minimalis, tidak banyak detail serta bermain banyak dalam bentuk geometris.

Analisis Teknik Lipatan pada Kulit Eksperimen dilakukan dengan menggunakan kulit tersamak jenis nabati dan kulit *pull up*. Kulit yang cocok untuk mengaplikasikan teknik origami di kulit dengan ketebalan yang minim. Selain itu, analisis Konsumen/Pengguna dengan memperhatikan Segmen yang dijadikan standar berdasarkan demografi, psikografi, dan kebiasaan. Metode yang digunakan adalah persona menggambarkan target konsumen terhadap beberapa keluarga yang dianggap mewakili dengan mengambil tiga sampel keluarga. Perbedaan ketiga analisa keluarga dengan status ekonomi yang standar dan melihat perkembangan pasar terkait dengan interior rumah, penulis menyimpulkan untuk memilih lampu sebagai elemen aksesoris yang wajib ada dalam ketiga keluarga ini.

Pencerminan bentuk brokoli yang menjadikannya daya tariknya yaitu tergambar pada gambar 2, gambar 3 dan gambar 4. Ketiga komponen ini dipadukan menjadi satu kesatuan. Fokus utama dalam pembuatan yaitu *silhouette line* brokoli tampak luar dan dalam. Pemilihan warna dan gaya di

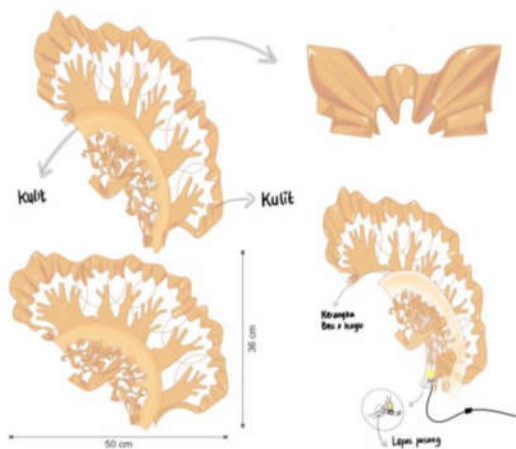
setiap karyanya mengacu konsep minimalis. Minimalis yang dibuat dengan menyederhanakan bentuk dan warna, bentuk yang sederhana ini pun masih diperkuat lagi dengan warna yang bersifat hening yaitu Pemilihan warna alam bumi (coklat/warna kayu).

Pada gambar 2, menunjukkan potongan brokoli yang di buat horizontal dan vertikal. Gambar itu menunjukkan bagian batang bunga brokoli yang memiliki beberapa lapisan di tiap batangnya mirip dengan belahan kayu yang memiliki beberapa lapisan di dalamnya.

Perbedaan gambar 3 sebelah kiri yaitu berupa potongan kuncup bunga brokoli yang mana bentuknya sama dengan bunga sayur yang sempurna. Gambar 9 yaitu berupa gambar tumbuhan brokoli utuh dengan komponen daun dan bunga di dalamnya dengan membentuk mahkota yang mengelilingi bunga brokolinya. Gaya modern memiliki karakter yang cukup khas dengan menggunakan prinsip *form follows function* (bentuk mengikuti fungsi). Semua bentuk desain dibuat hanya untuk memenuhi tuntutan fungsi yang menghasilkan bentuk-bentuk geometris yang mengutamakan garis tegas, garis horizontal dan vertikal pada bangunan (Mayer, 1992 dalam Hedy C., 2004). Refleksi yang ditunjukkan dalam pembuatan karya ini sedikit tergambar pada gambar 5 dan 6, dengan metode/teknik lipat origami yang diwujudkan dalam *Standing Lamp*, *Wall Lamp* dan *Table Lamp*. Selain itu, dekorasi lampu pada bagian cap lampu dibuat lepas pasang.

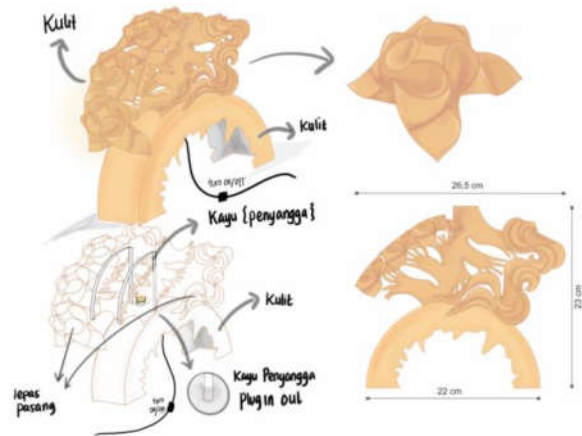
3. Desain Terpilih

a. Karya 1



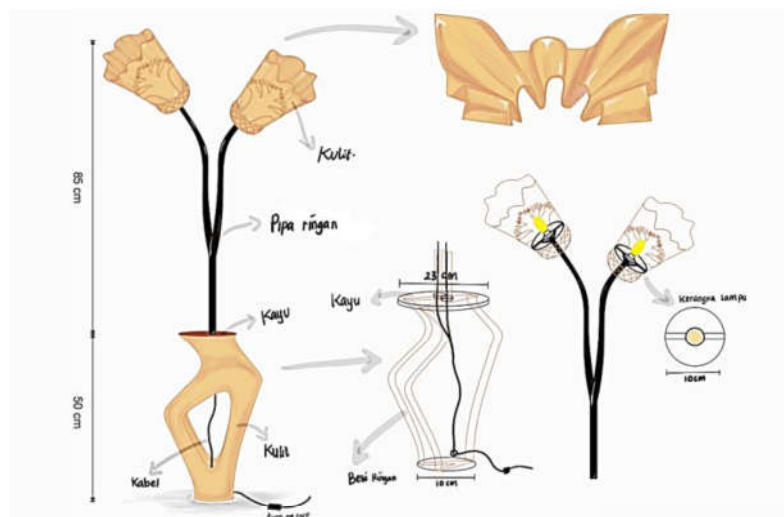
Gambar 7 Desain Karya 1 *Wall Lamp*
(Sumber: Amelia Isti Fahmi, 2021)

b. Karya 2



Gambar 8 Desain Karya 2 *Table Lamp*
(Sumber: Amelia Isti Fahmi, 2021)

c. Karya 3



Gambar 9 Desain Karya 3 *Standing Lamp*, Material dan Ukuran
(Sumber: Amelia Isti Fahmi, 2021)

4. Proses perwujudan

a. Alat dan Bahan

1) Bahan

Kulit Sapi Penyamakan Nabati, Kulit Sapi Penyamakan Box dan *pull-Up*, Pigmen Kulit/ *Leather Dye* (LD), *Finishing/ lacquer* dan *Burnishing gum/edge*, Benang *Moccasin* warna Krem, Lem Kuning atau Lem *Fox*, Kertas Malaga, *Paper tape*, Akrilik *liquid*, Besi, Kayu,

Tali, Cat Besi dan Tinner, Akrilik lembaran, Skrup, *Tip Top* dan keling (Bakar)

2) Alat

Alat Tulis, *Cutter*, Penggaris Besi, Alas Potong/*Cutting Mat*, *Silver Pen*, Plong Pipih/*diamond*, Jarum kulit, Palu Kayu, Pandoka, *Clear Pen*, Kuas/spons, *Bunising gun*, *Hairdryer*, Uncek, Penghapus karet

b. Teknik Pengerjaan

1) Pemolaan

Pada pemolaan pembuatan dekorasi ini seperti dekorasi dinding menggunakan acuan pola bebas yang menyesuaikan bentuk/desain yang diinginkan. Sedangkan dalam pembuatan cap lampu diperlukan pengukuran terhadap objeknya secara langsung untuk mengetahui ukuran yang akan diterapkan. Bentuk pola dalam penerapan karya ini dilakukan dengan bentuk pola dasar dan pola untuk menunjukkan teknik yang akan diterapkan.

2) Teknik Melipat Origami

Origami didefinisikan yaitu dalam beberapa cara, namun dalam bentuknya memiliki bentuk paling murni. Origami adalah seni melipat selembar kertas menjadi sebuah gambar (Lang, 1996 dalam Hook dan Paul, 2013). Salah satu aspek penting dalam origami yaitu simetri dengan konstruksi origami dikelompokkan atau dikategorikan menurut jenis simetris setelah origami dibentuk secara utuh.

Pemilihan teknik origami yaitu tipe *Folded plate panel shape* dan *Yoshimura pattern (diamond pattern)* memiliki perbedaan bentuk lipatan dan struktur yang dihasilkan dari teknik serta dimensi lebar. Adapun teknik lain yang tergolong *Aligning rotate Curves*, yang mana membentuk sebuah kurva dengan cara memutar dengan sudut tertentu membentuk seperti spiral.

Selain itu teknik melipat yang digunakan lainnya yaitu draperi yang digunakan dalam aplikasi busana. Teknik draperi biasanya digunakan dalam pembuatan busana sebagai hiasan yang terdiri dari kerutan atau lipit-lipit kecil yang berpusat pada satu titik atau dua (fitinline.com).

3) Teknik jahit

Teknik menjahit yang digunakan dalam pembuatan karya ini yaitu menggunakan teknik jahit manual. Jahit Manual membutuhkan alat bantu seperti pandokan (alas kayu), palu kayu dan plong pipih (membuat lubang jalannya jahitan).

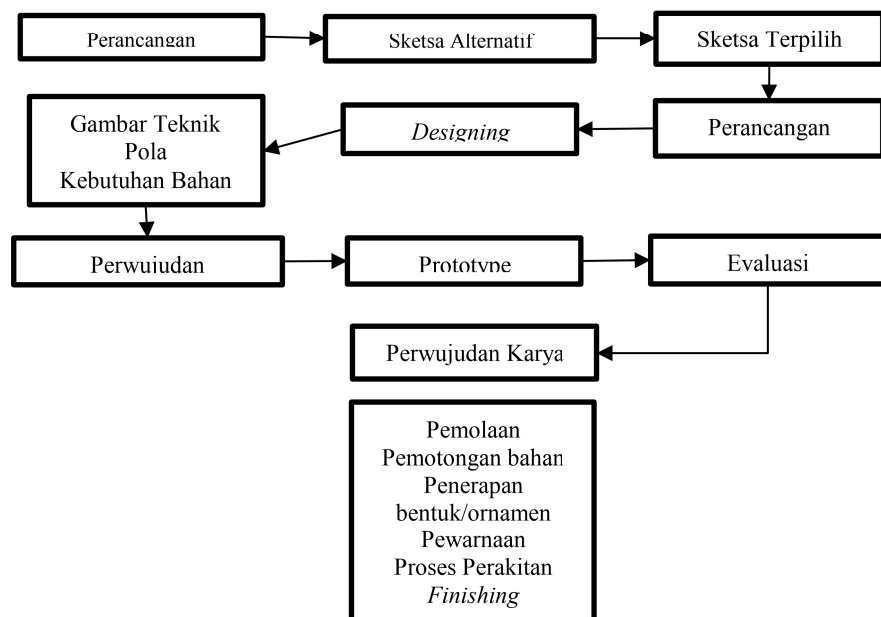
Benang yang digunakan untuk jahit manual adalah benang yang teksturnya lebih besar seperti yang digunakan adalah benang *moccasin*. Cara menjahitnya menggunakan dua buah jarum kasur.

4) *Finishing*

Setelah proses jahit selesai kemudian masuk pada proses *finishing* dengan membersihkan sisa kotoran lem yang tidak diperlukan kemudian menggunakan bahan *lacquer* dengan cara disemprotkan pada permukaan kulit untuk memberi efek mengkilap pada kulit dan memberikan perlindungan sehingga pewarna tidak luntur. Serta *finishing edge* menggunakan *burnishing gum* atau menggunakan kolis/ *wood burnishing*.

c. Teknik Perwujudan

Adapun tahapan pengerjaan dalam pembuatan karya kulit sebagai berikut,



Gambar 10 Alur Pengerjaan Karya Kulit
(Sumber: Amelia Isti Fahmi, 2021)

d. Tinjauan Karya

1) Karya 1



Gambar 11 Karya 1

Judul Karya : Tidak ada sisa

Ukuran : 55x55 cm

Teknik : Teknik Origami, Pewarnaan *Spray Gun*, Jahit Manual

Fotografer : Faradila Bewa

Karya ini berupa lampu dekorasi (*wall lamp*) dengan bahan kulit sapi jenis tersamak nabati. Bentuk dari lampu ini terinspirasi dari brokoli dengan mengusung konsep tidak ada sisa. Pengusungan judul ini semata-mata juga menunjukkan gerakan *less waste* guna mempertahankan pelestarian dari bumi.

Bentuk lampu dekorasi (*wall lamp*) menonjolkan sisi lain dari brokoli dengan memunculkan ciri khas batang brokoli dan stilasi bentuk *buds/kuncup*. Selain itu bentuk setengah lingkaran ini merupakan perwakilan dari penampang potongan horizontal dari batang brokoli dengan gradasi warna gelap terang yang kontras diibaratkan refleksi jaringan batang brokoli.

Bahan utama dalam pembuatannya berupa kulit sapi dengan samak nabati. Pemilihan warna nuansa alam/bumi berkomposisi coklat dengan gradasi warna natural kulit sapi tersamak nabati. Pemilihan ini dimaksudkan memunculkan sisi minimalis dalam karya dan karya bisa dijadikan dekorasi rumah dengan segala konsep.

2) Karya 2



Gambar 12 Karya 2

Judul Karya : Vertikal

Ukuran : 28 x 22 cm

Teknik : Pewarnaan *Spray Gun*, Jahit Manual, Teknik Origami

Fotografer : Faradila Bewa

Inspirasi bentuk karya *table lamp* ini berdasarkan cerminan dari potongan dari brokoli yang dipotong vertikal dengan menunjukkan cabang-cabang dari bentuk dan penampakan bagian daging atau batang bunga brokoli.

Karya ini memiliki bentuk sisi yang sama yaitu bentuk depan dan belakang sama. Bagian tengah merupakan gambaran potongan cabang batang yang sudah dibelah menjadi empat mengibaratkan sebagai pencerminan kehidupan yang berlawanan dengan teknik *susun/parlente*. Pada bagian tengahnya yang mirip dengan potongan kayu. Bentuk gelombang tengah ini merupakan refleksi gelap terang dari potongan horizontal batang brokoli dengan memiliki gradasi yang dituangkan dalam karya dengan mewakili bentuk potongan sebagai simbol gradasi.

Pemilihan warna alam/bumi dengan unsur warna coklat dan natural kulit sapi dengan pewarnaan menggunakan *spray gun* memunculkan gradasi dengan teknik bertumpukan dengan satu warna.

3) Karya 3



Gambar 13 Karya 3

Judul Karya : Dua Pilihan

Ukuran : T. 135 La. 48 Lb. 13 cm

Teknik : Pewarnaan *Spray Gun*, Jahit Manual, Teknik Origami

Fotografer : Faradila Bewa

. Dua pilihan ini menggambarkan penentuan pilihan jalan yang berbeda namun memiliki sebuah tujuan yang sama. Pemilihan desain pembuatan *Standing lamp* terinspirasi dari *buds/kuncup* brokoli yang memiliki batang di setiap kuncupnya apabila di perbesar bentuk bagian bawah merupakan siluet dari lekukan badan bagian bawah manusia yang berpose. Kesatuan bentuk ini merupakan penganalisa kebiasaan dan terkenalnya mengkonsumsi sayuran brokoli serta ajakan pengkonsumsian sayuran brokoli.

Bagian bawah merupakan siluet dari manusia yang berpose memiliki lekukan yang jelas sebagai pengingat ideal dan proporsi badan manusia,

cabang dua yang menunjukkan dua *buds*/kuncup dengan tinggi yang berbeda sebagai penyesuaian proporsi bentuk.

Warna yang digunakan perpaduan warna alam/bumi yaitu gradasi coklat dan natural kulit tersamak nabati, warna biru dongker kulit sapi box dengan motif kulit jeruk, serta kulit *pull up* dengan warna havana yang mana memiliki perubahan warna apabila mengalami lekukan. Penempatan karya ini ditempatkan diberbagai sudut rumah dengan proporsi bentuk yang minimalis dan fungsional sebagai meja kecil dengan memiliki tatakan bulat dari kayu yang bisa meletakkan *handphone* atau botol minum.

C. KESIMPULAN

Masyarakat luas tidak menyadari akan manfaat dari sayuran ini bahkan bagi sebagian besar orang terutama anak-anak menghindari makan sayur karena rasa dan tekstur yang berbeda. Mengenai hal ini penulis ingin mengedukasi dan memberikan pandangan atau sisi lain dari brokoli ke masyarakat melalui sebuah karya dengan bentuk brokoli pada karya lampu dekorasi rumah berbahan kulit.

Teknik penciptaan karya ini pengerjaannya dengan menggunakan tangan (*hand crafted*) dengan menggunakan dominasi teknik manual serta kombinasi mesin dalam teknik pewarnaannya. Teknik origami atau seni melipat dan juga teknik jahit manual merupakan sebagai dasar pembuatan karya. Bahan utama yang digunakan adalah kulit sapi dengan penyamakan nabati dengan dukungan kulit sapi *pull-up* dan kulit sapi box. Pemilihan warna didasari dengan maksud mengusung konsep *Spirituality modern* yang termasuk dalam gaya *parlente* yang terkonstruksi dengan metode origami yang praktis serta mendominasi gaya moderen minimalis, tidak banyak detail serta bermain banyak dalam bentuk geometris. Teknik perwujudannya disusun secara berkala kemudian diuji dengan bahan tertentu kemudian mengevaluasi bentuk yang sudah ada. Setelah proses pengujian selesai kemudian dilanjutkan pemotongan bahan, pewarnaan, perakitan sampai ketahap *finishing*.

Wujud karya yang dihasilkan berupa *wall lamp*, *standing lamp* dan *table lamp*. Penerapan kulit pada lampu dekorasi rumah ini memunculkan nuansa *vintage* dan alam dengan mengusung konsep minimalis modern.

Penampilan hasil karya yang dihasilkan merupakan pencerminan bentuk brokoli dengan berpedoman analisa potongan brokoli secara vertikal dan horizontal yang kemudian di stilasi/disederhanakan bentuknya dengan menonjolkan pencerminan bentuk brokoli bagian *buds/kuncup*, tangkai dan batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ensiklopedi Nasional Indonesia, 1989, “*Jilid 9*”, PT.Cipta Adi Pustaka: Jakarta.
- Gustami, SP. 2007, “*Butir-Butir Mutiara: Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*”, Yogyakarta: Prasista.
- IFT. 2021. *Fashion Trend Forecasting 2020-2021 ‘The New Beginning’*. Jakarta : BEKRAF.
- Kartika, DS, 2004, “*Pengantar Estetika. Rekayasa Sains*”, Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Marsudi dan Yunanto, D. 2013, “*Produk Kulit Non Alas Kakidan Non Busana*”, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Nurmianto, Eko, 2004, *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya ed. 2*, Guna Widya, Surabaya.
- Soedarso, SP. “*Tinjauan Seni*”, Yogyakarta. Saku Dayar Sana, 1990.
- Suryokusumo, Putranto, dan Wibisana. 2013. “*Bentuk Origami Modular pada Struktur Lipat*”. Jurnal RUAS: Universitas Brawijaya, No. 02, Vol. 11, p 26-36, ISSN 1693-3702

DAFTAR LAMAN

- <https://www.health.harvard.edu/heart-health/vegetable-of-the-month-broccoli>, diakses pada tanggal 27 Agustus 2021.
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Broccoli> diakses pada tanggal 27 Agustus 2021.
- <https://www.ecofarmingdaily.com/healthier-soil-yields-more-broccoli-sponsored/>, diakses pada tanggal 27 Agustus 2021.
- <https://magazine.designbest.com/en/design-culture/objects/o-re-gami-by-regenesi-the-origami-inspired-leather-lamp/regenesi-o-re-gami-gallery/#image6>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2021.
- <https://www.notonthehighstreet.com/theheadmistress/product/metallic-leather-origami-trio-headpiece>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2021.
- <https://fitinline.com/article/read/penerapan-drapery-pada-busana-wanita/>, diakses pada tanggal 30 Desember 2021